



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR (IUQI)

Jln. Moh Noh Nur No. 112 Leuwiliang-Bogor (0857-1620-3613)

Nomor : 157/B/P3JI-IUQI /VI/2025
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Bogor, 14 Juni 2025

Yang terhormat,

Hijaz Khalilullah¹ , Ainal Mardhiah²

di Tempat

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Al-Mubin: Islamic Scientific Journal** di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor dengan Judul;

THE APPLICATION OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISIONS (STAD) LEARNING METHOD TO INCREASE MOTIVATION TO LEARN FIQH AT MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA ACEH BESAR

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** dan akan dipublikasikan pada Jurnal kami pada **Volume 8, Nomor 2, September 2025**. Adapun link jurnal bisa di akses melalui: <http://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/almubin/index>

Demikian surat penerimaan ini disampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Gugun Gunawan, M. Pd.

Ketua Harian Redaksi Pengelola Jurnal
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (IUQI)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIKIH DI MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA ACEH BESAR

Hijaz Khalilullah¹, Ainal Mardhiah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email: hijaz123khalil@gmail.com

ABSTRACT

Education is a process that facilitates students in developing their potential through learning. However, learning success largely depends on student motivation. Observations in class XI IPA 1 at MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, Aceh Besar, revealed low student engagement during Fiqh lessons, mainly due to the monotonous lecture method used by the teacher. This study aims to explore the planning, implementation, and effectiveness of the Student Teams Achievement Division (STAD) method in improving students' motivation in learning Fiqh. This research employs Classroom Action Research (CAR) with a purposive sample of 22 students from class XI IPA 1 in the 2025/2026 academic year. Data collection methods included observation, documentation, and questionnaires, analyzed through the stages of planning, implementation, and reflection. The findings show that the STAD method significantly increased students' motivation. Students demonstrated improved activeness, responsibility, and comprehension, especially in the topics of inheritance and wills. Group collaboration and interactive discussion encouraged student participation and interest. Questionnaire results indicate a predominantly positive response from students. The use of appropriate learning tools and media further enhanced the effectiveness and enjoyment of the learning process.

Keywords: *Learning Method, Student Teams Achievement Division (STAD), Learning Motivation, Fiqh Learning*

INTRODUCTION

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses transformasi nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, dan budaya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan. (Hadijaya, 2025)

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara. (Nasional, 2023)

Dunia pendidikan sendiri sangat berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal

maupun pendidikan non formal. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. (Pane & Dasopang, 2017)

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut. Agar efektifitas dalam proses pembelajaran tercipta maka perlunya peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. (Andriani & Rasto, 2019)

Jadi, dari penjelasan diatas motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat merangsang minat siswa dalam meningkatkan intensitas belajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Maka motivasi belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu motivasi sangat perlu di bangun dan ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah bentuk perencanaan yang akan dijadikan ukuran, acuan pelaksanaan sebuah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dibuat dengan format tertentu, menggambarkan sebuah seni atau siasat yang disusun secara detail, terperinci, aplikatif, didalamnya terdapat langkah-langkah bagaimana pelaksanaannya, selain itu juga berisi tujuan pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, selain itu terdapat bahan, materi, metode, media, sumber bahan ajar dan segala komponen-komponen lainnya yang dibutuhkan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan dari materi pendidikan Agama Islam yang direncanakan. (Mardhiah, 2022)

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Atau yang disebut dengan bekerja kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya.

Dalam metode pembelajaran ini siswa juga diberi kesempatan untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan. Pada tahap diskusi, siswa berani menyampaikan pendapat dan terlatih keberaniannya, serta siswa aktif dalam belajar. Cara inilah yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah pembelajaran. (Kamal, 2023)

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas, penulis menemukan bahwa pembelajaran di kelas XI IPA 1 MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar menunjukkan bahwa semangat belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, yaitu hanya menggunakan metode ceramah. Metode

ini membuat siswa cepat merasa bosan, pasif, dan kurang tertarik dengan pelajaran. Akibatnya, banyak siswa yang terlihat mengantuk saat pelajaran berlangsung, bahkan ada yang sering keluar masuk kelas dengan alasan ingin ke kamar mandi, padahal sebenarnya hanya berjalan-jalan di luar kelas. Selain itu, beberapa siswa juga sering meminta izin untuk tidak mengikuti pelajaran dengan alasan sakit perut, dan ada pula yang membolos tanpa alasan yang jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan cara belajar yang ada saat ini, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar semangat belajar mereka dapat meningkat. (*Hasil Observasi Awal Dengan Siswa Kelas XI IPA 1, Hari Rabu Tanggal 30 April 2025 Di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, Jam 10.00 WIB, 2025*)

Oleh karena itu, perlu diterapkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah model pembelajaran kooperatif. Penulis memilih menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat meningkatkan peran dan keaktifan siswa serta dapat mengarahkan siswa agar aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam mengkaji permasalahan dalam artikel ini, maka perlu adanya referensi yang dianggap layak untuk menjustifikasi masalah yang sedang dikaji secara khusus tulisan yang berkenaan dengan topik yang dibahas belum ada satu pun yang dianggap menyamai dengan judul tulisan yang sedang dikaji. Setelah peneliti melakukan penelusuran maka terdapat beberapa tema yang membahas terkait dengan pembahasan ini, diantaranya:

Pertama, Artikel yang ditulis oleh Sri Hartono yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA” yang terdapat dalam jurnal Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA Vol. 2 No. 3 Tahun 2022. Dalam artikel ini menjelaskan bahwa Metode Pembelajaran STAD berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan peningkatan jumlah skor pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 62,1%. Pada siklus II dihasilkan persentase motivasi belajar sebesar 81,1%. Apabila dibandingkan, motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 19,0%. Perbedaan antara artikel ini dan artikel penulis terletak pada mata pelajaran yang dikaji, artikel ini berfokus pada pembelajaran IPA, sedangkan artikel penulis membahas pembelajaran Fikih.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Melinda Eka Susana yang berjudul “Penerapan Student Team Achievement Division dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Jama’ dan Qashar pada Siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2022. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan penerapan Student Team Achievement Division (STAD) berdampak baik pada siswa, siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi shalat jama’ dan qashar dengan presentase hasil belajar yang terus meningkat.

Perbedaan antara skripsi ini dan artikel penulis terletak pada lokasi penelitian dan materi pembelajaran yang dikaji. Skripsi ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan dengan materi pembelajaran ‘Shalat Jama’ dan Qashar’, sedangkan artikel penulis dilakukan di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa dengan materi Fikih yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan

Ketiga, Artikel yang ditulis oleh Mhd. Ilham, Andrizal dan Alhairi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean) yang terdapat dalam JOM FTK UNIKS Vol. 4 No. 2 Tahun 2024. Dalam artikel ini menjelaskan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama saling tolong menolong dalam kelompok dan meningkatkan keakraban antar siswa, semua siswa memiliki kesempatan yang sama menerima penghargaan setelah menyelesaikan suatu materi pelajaran, semua siswa mempunyai kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, dan penghargaan yang diberikan kepada kelompok dapat digunakan untuk memberikan motivasi berprestasi kepada semua siswa. Perbedaan antara artikel ini dan artikel penulis terletak pada mata pelajaran yang dikaji dan lokasi penelitian. Artikel ini berfokus pada pembelajaran Aqidah Akhlak dan dilakukan di MTs Hayatul Islamiyah, Kecamatan Pangean. Sementara itu, artikel penulis membahas pembelajaran Fikih dengan lokasi penelitian di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu. PTK merupakan riset yang dilakukan guru dalam kelasnya sendiri dengan siklus tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam konteks ini, penelitian juga bersifat deskriptif karena menggambarkan penerapan metode pembelajaran serta hasil yang dicapai. Guru mata pelajaran berperan sebagai pengamat, sementara peneliti menjadi pelaksana langsung kegiatan pembelajaran. (Ghony, 2008)

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas XI IPA 1 MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, pada tahun ajaran 2025/2026. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu bulan, dari 15 April hingga 16 Mei 2025. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 22 siswa yang dipilih secara purposive sampling karena dianggap relevan dengan tujuan penelitian dan kesiapan siswa dalam menerima model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) (Maelasari, 2025).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran untuk mencatat aktivitas siswa saat model STAD diterapkan. Dokumentasi mencakup catatan administrasi sekolah dan fasilitas pendukung

lainnya. Sementara itu, angket diberikan kepada siswa setelah pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar menggunakan indikator skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap utama yaitu perencanaan, penerapan, dan refleksi, guna mengevaluasi efektivitas metode STAD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

RESULT AND DISCUSSION

A. Implementasi Metode Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar

Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa merupakan lembaga pendidikan yang mengung sistem boarding school dengan pendekatan diniyah, di bawah naungan Yayasan Ruhul Islam Anak Bangsa (YRIAB). Terletak di Gampong Gue Gajah, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, lembaga ini bertujuan mencetak generasi unggul yang berakhlak Islami dan berwawasan global.

Didirikan pada 1 Juli 1997, Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa berawal dari pemanfaatan lokasi eks-PGSD Lampeuneurut. Inisiatif pendiriannya berasal dari Gubernur Aceh saat itu, Prof. Dr. H. Syamsuddin Mahmud, MBA, yang didukung oleh Majelis Pendidikan Daerah (MPD) Provinsi Aceh sebagai bentuk komitmen menghadirkan lembaga pendidikan Islam unggulan. (*Brosur Penerimaan Santri Baru MA Ruhul Islam Anak Bangsa Tahun Ajaran 2023/2024*, 2023)

Peletakan batu pertama dilakukan pada 15 Agustus 1999 dengan target penyelesaian dalam 5 bulan. Namun, karena krisis ekonomi yang berkepanjangan, proyek ini tertunda dan pembangunan berjalan lambat akibat terhambatnya pencairan dana dari berbagai pihak yang sebelumnya telah berkomitmen membantu.

Melalui kerja sama dengan PEMDA NAD sejak tahun 2002, dana bantuan dialokasikan untuk penyelesaian fasilitas pendidikan dan operasional dayah. Dengan dukungan tersebut, pembangunan berhasil dirampungkan pada 21 Juli 2004 dan sejak itu, lembaga ini tumbuh menjadi salah satu madrasah unggulan di Aceh.

Selama lebih dari dua dekade beroperasi, Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa telah meluluskan 26 angkatan. Para alumninya tersebar di berbagai perguruan tinggi nasional seperti UI, UGM, ITB, IPB, hingga ke luar negeri seperti Al-Azhar (Mesir), Universitas Islam Madinah, Tunisia, Turki, dan Kanada

Dayah ini dikenal dengan program unggulannya seperti umrah gratis bagi hafidz 30 juz, metode tahfidz bersanad, pengembangan bahasa Arab dan Inggris melalui program belajar ke Pare, serta tahfidz intensif saat bulan Ramadan. Ada pula beasiswa prestasi bagi santri kurang mampu dengan persyaratan tertentu.

Sebagai bagian dari inovasi pembelajaran, metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) diterapkan dalam mata pelajaran Fikih untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa. Metode ini menekankan kerja sama tim, tanggung jawab bersama, dan pembelajaran aktif antar siswa dalam kelompok kecil.

Pembelajaran disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka yang memberi keleluasaan guru dan siswa untuk mengeksplorasi materi. Materi yang diajarkan mencakup hukum waris dan wasiat, topik yang sangat relevan dengan kehidupan sosial dan perlu dipahami secara adil dan bijak oleh generasi muda.

Pembelajaran ini bertujuan agar siswa mampu menjelaskan konsep waris dan wasiat dalam Islam, menyebutkan dalil naqli, menganalisis keterkaitannya, serta menerapkan sikap adil dan tanggung jawab melalui simulasi pembagian warisan. Ini juga menumbuhkan semangat kolaboratif

Materi hukum waris diawali dengan memahami syarat, rukun, hingga pembagian bagian warisan menurut syariat, sedangkan wasiat ditekankan pada batasan maksimal sepertiga harta dan tidak untuk ahli waris. Siswa diajak membandingkan perbedaan keduanya agar memahami fungsi sosial masing-masing hukum tersebut. Pertemuan pertama berfokus pada hukum waris. Guru memberikan motivasi, menjelaskan pengantar materi, serta membimbing diskusi kelompok STAD dalam mengidentifikasi ahli waris dari sebuah studi kasus. Kegiatan ditutup dengan refleksi dan tugas mencari hadis terkait waris untuk dianalisis.

Pertemuan kedua mendalami konsep wasiat dan praktik simulasi. Setelah mereview pelajaran sebelumnya, siswa melakukan kerja kelompok, menganalisis studi kasus, mempresentasikan hasilnya, dan membuat kesimpulan. Guru memfasilitasi klarifikasi konsep serta memberikan kuis sebagai evaluasi ringan.

Penilaian mencakup asesmen formatif seperti kuis dan observasi partisipasi, serta asesmen sumatif berupa ulangan dan proyek infografis perbedaan waris-wasiat. Ada pula rubrik sikap yang menilai kejujuran, kerja sama, dan ketelitian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar Kerja Peserta Didik berisi studi kasus yang konkret agar siswa dapat menghitung warisan dan mengevaluasi keabsahan wasiat berdasarkan syariat Islam. Tugas tambahan membuat poster infografis bertujuan meningkatkan daya nalar dan visualisasi konsep ajaran fikih secara kreatif. Guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi apakah siswa telah memahami konsep keadilan dalam waris, serta mempertimbangkan perlunya pendekatan budaya lokal. Sumber belajar mencakup Al-Qur'an, buku kurikulum resmi, modul digital Kemdikbud, serta video pembelajaran daring sebagai media pendukung. Second

B. Penerapan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar

Pembelajaran Fikih memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan. Di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar, mata pelajaran Fikih menjadi pilar penting dalam penguatan nilai-nilai keislaman, baik dalam ranah ibadah maupun muamalah. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya ditemukan adanya penurunan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran yang cenderung monoton dan bersifat satu arah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menimbulkan kejenuhan dan melemahkan antusiasme siswa dalam menggali pemahaman terhadap materi-materi keislaman yang diajarkan. (Kamaruddin, 2022)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran merupakan pola tindakan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi ini tidak hanya mencakup pemilihan metode dan teknik mengajar, tetapi juga memperhatikan siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran, alur kegiatan, (Murthada & Sulubara, 2023)

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru menerapkan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) sebagai strategi pembelajaran alternatif. Metode ini merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan pembelajaran dalam kelompok kecil, di mana siswa saling membantu untuk mencapai pemahaman bersama terhadap materi. Penerapan metode STAD di kelas XI IPA 1 MAS Ruhul Islam Anak Bangsa bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam diskusi, pemecahan masalah, dan presentasi hasil kerja kelompok (Ris'Adiningrat & Albina, 2024).

Pengalaman belajar yang kolaboratif ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok. Mereka merasa lebih bertanggung jawab karena setiap individu memiliki peran dalam keberhasilan kelompoknya. Hal ini secara tidak langsung membangun rasa percaya diri dan semangat belajar yang lebih tinggi. Dalam mendukung penerapan metode STAD, guru menggunakan berbagai media pembelajaran. Media tersebut terdiri dari media cetak seperti buku teks Fikih dan lembar kerja peserta didik (LKPD), yang berisi soal-soal dan rangkuman materi penting sebagai panduan belajar selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, digunakan pula media visual seperti papan tulis dan peta konsep yang membantu siswa dalam memahami alur berpikir dan keterkaitan antar materi. Peta konsep menjadi alat bantu penting dalam merangkum informasi dan memperjelas struktur isi pembelajaran, khususnya pada topik-topik Fikih yang kompleks seperti hukum waris dan wasiat. Media digital seperti laptop juga dimanfaatkan untuk menampilkan bahan ajar interaktif, video pembelajaran, dan presentasi kelompok. Kehadiran teknologi ini membuat suasana belajar lebih hidup dan memungkinkan siswa mengakses informasi lebih luas serta mendukung pembelajaran berbasis proyek.

Materi yang diajarkan melalui metode STAD disesuaikan dengan kurikulum madrasah dan mengacu pada topik yang aplikatif serta kontekstual. Salah satu topik utama dalam pembelajaran Fikih kelas XI IPA 1 adalah hukum waris dan wasiat, yang sangat penting untuk dipahami karena berkaitan dengan hak dan kewajiban dalam pengelolaan harta menurut Islam. Materi disusun sedemikian rupa agar mudah didiskusikan dalam kelompok dan memberikan ruang bagi siswa untuk menganalisis, berargumentasi, dan menyampaikan pendapat. Kegiatan ini juga memperkuat keterampilan komunikasi dan berpikir kritis siswa, yang merupakan bagian dari kompetensi abad 21 yang ingin ditanamkan dalam pembelajaran. (Wulandari, 2022)

Dalam pelaksanaan pembelajaran STAD, sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan agar proses belajar berjalan efektif. Ruang kelas yang luas dan fleksibel sangat penting untuk mendukung pembentukan kelompok-kelompok kecil tanpa mengganggu kenyamanan belajar siswa lainnya. Penataan meja dan kursi menjadi bagian penting dalam metode ini. Susunan yang memungkinkan siswa saling berhadapan memudahkan mereka untuk berdiskusi dan bekerja sama. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menumbuhkan interaksi positif antar siswa. Selain itu, alat tulis seperti kertas, buku, dan spidol harus tersedia dalam jumlah cukup untuk mendukung kegiatan tulis-menulis selama diskusi. Papan tulis digunakan sebagai media penyampaian materi dan mencatat hasil diskusi yang dapat dilihat seluruh kelas, sehingga memperkuat pemahaman bersama.

Ketersediaan perangkat multimedia seperti laptop menjadi nilai tambah dalam pembelajaran. Guru dapat menampilkan simulasi kasus waris-wasiat, contoh infografis, atau video edukatif yang mendukung materi. Buku Fikih sesuai kurikulum tetap menjadi sumber utama dalam merujuk dalil dan penjelasan syar'i. Secara keseluruhan, penerapan metode STAD di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih. Dukungan media, materi yang kontekstual, serta sarana dan prasarana yang memadai menjadi kunci utama terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan berdampak nyata pada pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

C. Efektivitas Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar

Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran Fikih pada materi Hukum Waris dan Wasiat di kelas XI IPA 1 MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pendekatan kolaboratif dan tanggung jawab individu, STAD menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar tetapi juga terlibat langsung dalam diskusi dan pemecahan masalah. Model ini mendorong

siswa untuk saling belajar, bertukar pemahaman, dan mengembangkan rasa percaya diri, sehingga pembelajaran Fikih menjadi lebih bermakna, relevan, dan kontekstual dalam kehidupan mereka (Hasniyanti, 2024)

Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari berbagai indikator. Salah satu indikator utama adalah ketekunan dalam belajar, di mana siswa tampak lebih giat dalam mengerjakan tugas dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Mereka mencari solusi melalui diskusi kelompok atau bertanya langsung kepada guru. Hal ini juga didukung oleh semangat mengikuti pelajaran yang meningkat, terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok dan keterlibatan mereka dalam merespons pertanyaan-pertanyaan guru terkait hukum waris dan wasiat. (Badar Ar, 2024)

Selain itu, ketertarikan terhadap pelajaran juga mengalami peningkatan. Banyak siswa merasa bahwa materi hukum waris dan wasiat sangat relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka menjadi lebih tertarik untuk mendalami materi ini secara mandiri. Mereka bahkan mencari informasi tambahan dari buku referensi maupun internet. Indikator kemandirian belajar juga mulai terlihat, di mana sebagian siswa mulai terbiasa belajar sendiri di luar jam pelajaran, seperti menghafal bagian-bagian warisan atau menyiapkan materi diskusi tanpa perlu disuruh.

Keinginan untuk berprestasi pun menjadi faktor pendorong yang kuat. Siswa menunjukkan semangat untuk meraih nilai terbaik dalam mata pelajaran Fikih sebagai bentuk kebanggaan bagi orang tua dan guru. Beberapa dari mereka bahkan tertarik mengikuti lomba-lomba keagamaan untuk mengasah kemampuan dan menambah pengalaman. Hal ini dibarengi dengan sikap tanggung jawab terhadap tugas, di mana siswa menyelesaikan tugas-tugas seperti membuat makalah, menyusun pembagian warisan, atau menganalisis kasus fikih secara tepat waktu dan berkualitas. Ada pula siswa yang secara sukarela memperbaiki hasil tugasnya demi mendapatkan hasil lebih baik (Ulya & Muhid, 2021).

Interaksi siswa dengan guru dan teman sekelas juga mengalami peningkatan signifikan. Mereka semakin terbuka dalam berdiskusi, baik dalam kelompok maupun dengan guru. Sebelum bertanya kepada guru, siswa biasanya berdiskusi lebih dulu dengan teman sebaya, lalu menyampaikan pendapatnya di kelas. Guru juga menciptakan suasana yang terbuka dengan memberikan ruang tanya-jawab yang leluasa, sehingga siswa merasa nyaman dan berani dalam menyampaikan pertanyaan maupun pendapat mereka. Semua indikator ini menjadi tolok ukur bahwa metode STAD telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fikih di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa.

D. Hasil angket sesudah menggunakan metode STAD

Hasil pengumpulan data melalui angket dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespons positif penerapan metode STAD. Berikut adalah

temuan utama:

Dari total 22 siswa yang mengisi angket, diperoleh hasil sebagai berikut:

Indikator	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
Saya merasa lebih bersemangat belajar fikih dengan metode belajar STAD	54%	36%	-	9%
Saya senang bekerja sama dengan teman-teman dalam mempelajari materi fikih	27%	68%	4%	-
Pembelajaran STAD membuat saya lebih aktif dalam diskusi	9%	81%	9%	-
Saya merasa lebih mudah memahami materi fikih dengan metode STAD	40%	54%	4%	-
Metode STAD membuat saya lebih termotivasi untuk belajar sebelum masuk kelas	36%	59%	4%	-
Saya merasa bertanggung jawab terhadap kelompok saya dalam menyelesaikan tugas	27%	59%	4%	9%
Saya merasa lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat dalam kelompok	18%	68%	9%	4%
Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik karena kontribusi saya memengaruhi nilai kelompok	40%	54%	9%	-
Saya merasa pembelajaran fikih menjadi lebih menyenangkan dalam metode STAD	31%	68%	-	-
Saya ingin metode STAD terus digunakan dalam pembelajaran fikih	45%	49%	-	-

Ket:

Hasil % = $22\% / 4,54 \times \text{Jumlah siswa yang memilih}$

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 22 siswa di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang memberikan tanggapan positif terhadap berbagai indikator yang diukur.

Sebanyak 54% siswa sangat setuju dan 36% setuju bahwa mereka merasa lebih

bersemangat belajar fikih dengan metode STAD. Ini menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menggugah semangat. Selain itu, 95% siswa menyatakan senang bekerja sama dalam kelompok, mencerminkan bahwa STAD mampu membangun kerja sama tim yang positif. Pembelajaran berbasis kelompok ini juga mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, sebagaimana ditunjukkan oleh 81% siswa yang setuju bahwa mereka menjadi lebih aktif.

Dari segi pemahaman materi, sebanyak 94% siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami pelajaran fikih dengan metode STAD. Hal ini menandakan bahwa pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam STAD memberikan dampak positif terhadap pencapaian kognitif siswa. Selain itu, metode ini juga terbukti mampu memupuk rasa tanggung jawab dan percaya diri; 86% siswa merasa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, dan 86% lainnya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Lebih jauh lagi, 94% siswa merasa termotivasi untuk mendapatkan nilai baik karena kontribusinya mempengaruhi nilai kelompok. Ini menunjukkan bahwa STAD tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik, tetapi juga membangun motivasi ekstrinsik melalui sistem penilaian yang melibatkan kerja tim. Menariknya, tidak ada satu pun siswa yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan bahwa pembelajaran fikih menjadi lebih menyenangkan dengan metode STAD, dan mayoritas besar (94%) menginginkan agar metode ini terus digunakan dalam pembelajaran fikih.

Secara keseluruhan, data angket ini menunjukkan bahwa penerapan metode STAD dalam pembelajaran fikih sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa. Pendekatan yang melibatkan kerja sama, tanggung jawab bersama, dan keterlibatan aktif ini sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad 21 yang menekankan pada kolaborasi dan keterlibatan aktif peserta didik.

CONCLUSION

RPP Fikih kelas XI MA Fase F tentang Hukum Waris dan Wasiat disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembentukan karakter dan pemahaman materi secara kontekstual. Materi dibagi dalam dua pertemuan, yaitu hukum waris dan hukum wasiat, dengan metode STAD yang mendorong kerja sama dan tanggung jawab siswa. Pembelajaran melibatkan diskusi, studi kasus, dan simulasi agar siswa memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam pembagian harta secara adil dan sesuai syariat.

Penerapan metode STAD dalam pembelajaran Fikih di kelas XI IPA 1 MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kerja kelompok yang mendorong partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab bersama. Media pembelajaran yang digunakan meliputi buku teks, LKPD, papan tulis, peta konsep, dan laptop untuk menunjang pemahaman siswa. Materi yang diajarkan berfokus pada

hukum waris dan wasiat sesuai kurikulum madrasah, disusun agar relevan dan mudah didiskusikan. Sarana pendukung seperti ruang kelas yang memadai, meja dan kursi fleksibel, papan tulis, alat tulis, laptop, serta buku referensi sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 22 siswa di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang memberikan tanggapan positif terhadap berbagai indikator yang diukur.

BIBLIOGRAPHY

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 NO-1.
- Badar Ar, F. M. M. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Fiqih dengan Model STAD di Madrasah Tsanawiyah: Implementasi Pragmatik untuk Menghadapi Tantangan Belajar Siswa. *Jurnal Al-Muta'aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4 NO-2.
- Brosur Penerimaan Santri Baru MA Ruhul Islam Anak Bangsa Tahun Ajaran 2023/2024. (2023).
- Ghony, M. D. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. UIN-Maliki Press.
- Hadijaya, Y. (2025). Pendidikan Sebagai Proses Transformasi Kebudayaan. *Alacrity: Jurnal Pendidikan*, 5 NO-1.
- Hasil observasi awal dengan siswa kelas XI IPA 1, Hari Rabu tanggal 30 April 2025 di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, Jam 10.00 WIB. (2025).
- Hasniyanti. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4 NO-4.
- Kamal, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) di MTs Attaqwa 06 Bekasi. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 NO-2.
- Kamaruddin, I. (2022). *Strategi Pembelajaran*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Maelasari, N. (2025). Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Pendekatan Berbasis Aktivitas di Pondok Pesantren Nurul Fitri. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 175–186.
- Mardhiah, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam*. Magenta Media.
- Murthada, & Sulubara, S. M. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon. *Jurnal Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2 NO-1.
- Nasional, D. P. (2023). *Undang-undang SISDIKNAS 2003*. Sinar Grafika.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 NO-2.
- Ris'Adiningrat, N., & Albina, M. (2024). Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 1 NO-2.
- Ulya, H., & Muhid, A. (2021). Urgensi Motivasi Belajar terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim. *Jurnal Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*,

6 NO-2.

Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4 NO-1.



